

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina dan mengembangkan potensi jasmani, rohani serta sosial. Undang-undang No. 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan Nasional. Tujuan Keolahragaan Nasional tersebut terdapat dalam Bab 2 Pasal 4 yang berbunyi “Keolahragaan bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, Prestasi, kecerdasan, dan kualitas manusia. Menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, kompetitif, dan disiplin. Mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa. Meperkukuh ketahanan nasional. Mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa dan menjaga perdamaian dunia”.

Olahraga prestasi adalah olahraga yang mempunyai induk organisasi resmi nasional dan internasional, yang di pertandingan dalam kegiatan nasional maupun internasional. Indrayana dan Yuliawan (2020) menjelaskan bahwa olahraga prestasi merupakan olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Olahraga prestasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu atau seseorang guna mencapai target dan keinginan seorang atlet.

Dunia olahraga dikenal dengan berbagai macam cabang olahraga, diantaranya yaitu sepakbola. Sepakbola merupakan permainan olahraga beregu dengan satu bola besar yang terdiri dari dua regu dan tiap regu tersebut terdiri atas sebelas pemain. Luxbacher (2014:1) menjelaskan bahwa sepakbola adalah

sesuatu yang biasa di kalangan orang-orang dengan latar belakang serta keturunan yang berbeda-beda, sebuah jembatan yang menghubungkan jenjang ekonomi, politik, kebudayaan dan agama. Bryantara (2016) menjelaskan bahwa sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang paling populer didunia, dalam hal untuk melakukan olahraga sepakbola diperlukan ketahanan fisik yang kuat, kecepatan serta pengeluaran energi secara terus menerus sehingga dapat menunjang intensitas dalam melakukan olahraga sepakbola.

Afrizal dan Soniawan (2021) menjelaskan bahwa untuk menjadi seorang pemain sepakbola yang baik, harus menguasai teknik dasar sepakbola seperti: *passing* (operan), *controlling* (menahan), *dribbling* (menggiring), *heading* (menyundul), serta *shooting* (menembak). Salah satu teknik dasar sepakbola yang harus dikuasai setiap pemain yaitu teknik dasar mengoper bola (*passing*). Yhusril *et al.*, (2022) mengemukakan bahwa *passing* atau mengoper bola ialah memindahkan bola dengan tepat dari pemain ke pemain lainnya dalam satu tim. Teknik ini umumnya digunakan untuk mendekatkan bola ke gawang lawan dengan cara bekerja sama dalam satu tim. Untuk menguasai bola serta menciptakan kesempatan untuk mencetak gol, anggota tim harus meningkatkan kemampuan mengoper dan menerima bola yang baik. Kemampuan ini saling melengkapi satu sama lainnya sebab setiap bola yang dioper harus diterima dan dikontrol oleh rekan seregu. Tetapi jika keterampilan mengoper serta menerima bola yang tidak baik akan mengakibatkan lepasnya bola sehingga membuang-buang kesempatan untuk menciptakan gol.

Dalam permainan sepakbola pemain dituntut agar dapat menguasai bola lebih baik, sehingga peluang untuk menciptakan gol cukup besar. Salah satu teknik dalam bermain sepakbola yang sering di gunakan serta merupakan teknik yang paling utama yaitu *passing*. *Passing* adalah teknik dasar yang harus dikuasai setiap pemain agar pola permainan atau pola serangan yang dijalankan dapat berhasil serta berjalan dengan lancar. Teknik *passing* ini berguna untuk mengumpan atau mengoper bola ke teman satu tim serta bagian tubuh yang paling tepat untuk melakukan *passing* dalam sepakbola yaitu kaki bagian dalam. Abrar dan Syahara (2019) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penentu ketepatan *passing* yaitu; koordinasi tinggi ketepatan baik, besar kecilnya sasaran, ketajaman indra, jauh dekatnya jarak sasaran, penguasaan teknik, cepat lambatnya gerakan, *feeling* dari pemain dan ketelitian, dan kuat lemahnya suatu gerakan.

Keterampilan *passing* dalam permainan sepakbola adalah keterampilan yang cukup sulit dikembangkan, oleh karena itu untuk dapat menguasai bola dalam teknik *passing* diperlukan sebuah latihan teknik yang baik dan tepat serta dilakukan secara bersungguh-sungguh dan didukung pula dengan kondisi fisik yang baik sehingga tujuan sepakbola dengan penguasaan bola yang baik akan tercapai. Mubarok (2018) menjelaskan bahwa kemahiran pemain dalam mengambil keputusan seharusnya di uji secara terus-menerus sebab pemain di tuntut mempunyai kepekaan yang tinggi terhadap perubahan-perubahan kondisi yang sangat sering terjadi di sepanjang permainan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih latihan teknik untuk meningkatkan keterampilan *passing* pemain. Latihan biasanya digunakan untuk menunjang pemain dalam penguasaan dan keterampilan dari latihan mengoper bola agar mencapai hasil yang maksimal. Dari beberapa pernyataan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa latihan teknik merupakan suatu materi pembelajaran yang menunjang kegiatan latihan agar memperoleh suatu keterampilan yang ingin di capai. Asnoto *et al.*, (2020) menjelaskan bahwa latihan teknik adalah salah satu media pembelajaran yang dapat menunjang pemain untuk menguasai materi latihan, dengan media ini seorang pelatih dapat memberikan latihan secara baku dan rinci sesuai dengan tujuan latihan, sehingga pemain dapat mudah menguasai materi latihan. Selain itu dengan latihan teknik akan memudahkan bagi pelatih untuk dapat memberikan materi latihan kepada pemainnya agar tujuan pembelajar tercapai.

Kota Padang telah banyak berdiri sebuah Sekolah Sepakbola maupun akademi Sepakbola. Salah satu Sekolah Sepakbola yang ada di kota Padang yaitu Sekolah Sepakbola Imam Bonjol. Sekolah Sepakbola ini didirikan oleh Yulius Dede pada 2 Januari 2009 dengan nama Sekolah Sepakbola Wirabraja. Pada tahun 2012, Sekolah Sepakbola ini berganti menjadi Sekolah Sepakbola Imam Bonjol yang masih dipakai hingga kini. Telah banyak prestasi-prestasi yang diraih oleh SSB tersebut, seperti juara piala Danone Cup tingkat Sumatera Barat pada tahun 2009 dan 2017 sehingga Sekolah Sepakbola Imam Bonjol menjadi perwakilan Sumatera Barat ditingkat Nasional. Namun terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan lebih baik lagi.

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai wasit pada saat berlangsungnya kegiatan Liga Sentra U-13 masih belum memperlihatkan hasil yang maksimal. Terdapat beberapa atlet sepakbola dalam keterampilan *passing* atau mengoper bola masih terbilang rendah. Pada saat melakukan *passing* perkenaan bola tidak tepat pada kaki bagian dalam, justru perkenaannya kebanyakan pada ujung kaki atau punggung kaki. Hal ini akan menyebabkan arah bola yang terlalu kencang mengakibatkan rekan setim sulit untuk mengontrol bola sehingga dapat di manfaatkan oleh lawan untuk mengambil bola.

Selain itu, bola yang di oper terlalu lambat sehingga rekan setim sulit untuk menerima bola. Hal ini mengakibatkan sulitnya melakukan serangan pemain lawan untuk memperoleh gol, maka dari itu ketika melakukan *passing* diharapkan tepat pada rekan tim, agar selanjutnya bisa mengoper bola tersebut ke rekan lainnya untuk melakukan penyerangan. Kemudian pada saat mengoper bola kepala atlet masih menunduk melihat bola, sehingga tidak bisa melihat situasi pertandingan dengan maksimal dalam hal posisi lawan dan kawan. Hal ini mengakibatkan atlet kesulitan untuk mengembangkan pola kerjasama permainan yang baik. Keterampilan *passing* atau mengoper bola yang masih belum maksimal dari para atlet Sekolah Sepakbola Imam Bonjol Padang menjadi suatu hambatan untuk meraih prestasi dalam setiap pertandingan yang diikuti.

Keterampilan teknik dasar *passing* dalam permainan sepakbola yang kurang baik akan berpengaruh pada kualitas permainan yang rendah.

Pemberian latihan teknik penguasaan bola dirasa masih kurang bervariasi, hal ini mengakibatkan keterampilan teknik dasar dalam bermain sepakbola masih terdapat kekurangan. Dalam hal ini latihan teknik yang menarik dan tidak membosankan, serta suasana latihan yang menyenangkan mampu membuat atlet bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan latihan rutin.

Kondisi yang masih jauh dari harapan ini harus segera mendapatkan solusi, yang pada akhirnya diharapkan dapat mencapai peningkatan kemampuan *passing* atau mengoper bola dan penguasaan teknik dasar lain yang menunjang dalam permainan sepakbola. Berdasarkan masalah di atas mengenai kemampuan *passing* atau mengoper bola, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Latihan Teknik Melalui Pendekatan Rangkaian Latihan Dalam Meningkatkan Keterampilan Teknik *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Atlet Sekolah Sepakbola Imam Bonjol Padang U-13”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan dalam mengoper atau *passing* masih terbilang rendah.
2. Percaya diri dapat meningkatkan keterampilan *passing* atlet sepakbola.
3. Kondisi fisik dapat meningkatkan keterampilan *passing* atlet sepakbola.
4. Konsentrasi dapat meningkatkan keterampilan *passing* atlet sepakbola.
5. Sulitnya atlet mengoper bola yang disebabkan oleh lapangan yang kurang memadai.

6. Kesulitan atlet untuk mengembangkan pola kerjasama dalam permainan.
7. Masih terdapat kekurangan dalam pemberian materi.
8. Bentuk-bentuk latihan dapat menunjang dalam meningkatkan keterampilan *passing* atlet sepakbola.

C. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan-permasalahan yang di kemukakan di atas, maka penelitian ini di batas pada pengaruh latihan teknik melalui pendekatan rangkaian latihan berpengaruh signifikan terhadap keterampilan *passing* kaki bagian dalam atlet SSB Imam Bonjol Padang U-13.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah di bahas pada kajian sebelumnya maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah latihan teknik melalui pendekatan rangkaian latihan dapat meningkatkan keterampilan *passing* kaki bagian dalam atlet Sekolah Sepakbola Imam Bonjol Padang U-13.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah di ajukan, maka tujuan yang ingin di capai peneliti adalah: Untuk mengetahui pengaruh latihan teknik melalui pendekatan rangkaian latihan terhadap keterampilan *passing* kaki bagian dalam atlet Sekolah Sepakbola Imam Bonjol Padang U-13.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini di harapkan memberi manfaat bagi atlet, pelatih dan juga Sekolah Sepakbola Imam Bonjol Padang. Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat guna dapat mendapat Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
2. Bagi atlet, atlet dapat termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keterampilan atlet mengoper bola dalam permainan atau pertandingan sepakbola.
3. Bagi pelatih, guna dapat mengembangkan kemampuan menyampaikan materi sepakbola pada atlet Sekolah Sepakbola Imam Bonjol Padang
4. Bagi Sekolah Sepakbola Imam Bonjol Padang, dapat meningkatkan prestasi atlet sepakbola.